



Refleksi HPN 2024 bertema 'Pariwisata Jogja Menyongsong Indonesia Emas 2045' di Gedung PWI, Jalan Gambiran Yogyakarta, Sabtu (16/3).

REFLEKSI HPN 2024 PWI DIY

Pers Berperan Penting dalam Pembangunan Pariwisata DIY

YOGYA (KR) - Pariwisata DIY saat ini menjadi primadona para wisatawan nusantara (wisnus) maupun wisatawan mancanegara (wisman) dengan tingginya jumlah kunjungan. Pers mempunyai peran penting memajukan pariwisata DIY.

Selain ikut mempromosikan destinasi wisata melalui pemberitaan, juga diharapkan ikut mengawal agar manfaat pariwisata bisa dinikmati masyarakat DIY.

"Karya jurnalistik dari teman-teman pers tidak hanya bersifat informatif, tapi ada unsur mengedukasi dan kontrol sosial. Bagaimana masyarakat DIY dilibatkan secara aktif dalam pembangunan sektor pariwisata dan kesejahteraan meningkat," terang Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY Hudo SH dalam acara Refleksi Hari Pers Nasional (HPN) 2024 bertema 'Pariwisata Jogja Menyongsong

Dinas Kominfo dan Persandian Kota Yogyakarta Trihastono. Kegiatan refleksi HPN ini merupakan salah satu rangkaian dari peringatan HPN 2024 di DIY yang telah dimulai sejak Februari 2024. Kegiatan lainnya seperti ziarah tokoh pers dan jalan sehat keluarga besar PWI DIY.

Singgih Raharjo menuturkan, pembangunan pariwisata Yogyakarta mengacu pada rencana induk pengembangan pariwisata. Menurutnya, kekuatan wisata Yogyakarta adalah wisata berbasis budaya. "Visi kami pariwisata Yogyakarta menjadi destinasi wisata terkemuka di Asia Tenggara," kata Singgih yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Dinas Pariwisata DIY.

Dijelaskan Singgih, pendekatan yang dipakai dalam pembangunan sektor pariwisata di Yogyakarta,

sudah berubah. Dari awalnya berorientasi pada jumlah kunjungan (quantity tourism), menjadi pariwisata yang berorientasi pada mutu (quality tourism). Kemudian pariwisata untuk semua kalangan (inklusif tourism) dan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism).

Sedangkan Danang Rudiymoko mengatakan, kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat mempengaruhi sektor pariwisata. Keberadaan platform media sosial seperti Instagram, memungkinkan destinasi wisata baru yang terencil bisa dikenal luas/viral dan dikunjungi banyak wisatawan. "Tantangan bagi kita semua termasuk pers bagaimana mempromosikan pariwisata dan supaya wisatawan lebih lama stay di Yogyakarta, sehingga mendorong perekonomian," katanya. (Dev) f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005